



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 21 Juli 2021

Halaman: 5

► PPKM DARURAT

Sultan, Rakyat Butuh Jadup

JETIS-Forum Warga Yogyakarta melayangkan surat terbuka kepada Gubernur DIY, Sri Sultan HB X terkait dengan adanya kemungkinan perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat.

*Sirojul Khafid
sirojul@harianjogja.com*

Juru Bicara Forum Warga Yogyakarta, Dinta Yuliant Sukma, menuturkan PPKM Darurat membawa dampak buruk yang tidak sedikit terhadap rakyat di DIY, khususnya yang bekerja di sektor informal dan menggantungkan pendapatannya secara harian.

Apabila PPKM Darurat diperpanjang, Forum Warga Yogyakarta akan tetap menegakkan protokol kesehatan dan mematuhi aturan PPKM Darurat demi keselamatan rakyat di tengah pandemi Covid-19.

"Dengan syarat diberikan jatah hidup tunai kepada rakyat Jogja selama PPKM Darurat ini terus dijalankan atau jangan larang rakyat Jogja mencari makan," kata Dinta dalam rilis tertulisnya, Senin (19/7).

Tanpa mengurangi rasa empati kepada seluruh pihak yang berjuang dalam penanganan Covid-19, surat terbuka ini perlu mereka sampaikan. Apabila tuntutan dalam surat terbuka tidak mendapat tanggapan Sri Sultan HB X sampai 20 Juli 2021, maka Forum Warga

► Selama PPKM Darurat, banyak pekerja di sektor informal dan rakyat kecil yang menghentikan kegiatan ekonomi.

► Sultan masih menunggu surat resmi perpanjangan PPKM Darurat tersebut.

Yogyakarta akan bersama-sama datang ke Kantor Gubernur DIY. Mereka akan mengadukan nasib dan mempertanyakan tanggung jawab Pemerintah Daerah atas dampak dari PPKM Darurat ini terhadap rakyat Jogja. Selama PPKM Darurat, banyak pekerja di sektor informal dan rakyat kecil yang menghentikan kegiatan ekonominya dengan resiko tidak berpenghasilan sejak tanggal 3 Juli 2021.

Harapannya lonjakan angka kematian yang diakibatkan pandemi Covid-19 bisa menurun. "Namun hampir selama 18 hari, kami para pelaku usaha kecil serta pekerja sektor informal tidak memiliki pendapatan, angka kematian dan laju penularan virus Covid-19 bukannya turun, malah bertambah semakin banyak," kata Dinta.

Buat Kecewa

Dia memaparkan data dari laporan TRC BPBD DIY per 18 Juli 2021, angka kematian harian di DIY mencapai 132 jiwa (110 meninggal di Rumah Sakit dan 22 meninggal sewaktu isolasi mandiri).

Angka tersebut mengalami kenaikan dari laporan 15 Juli 2021 yang mencapai 128 jiwa (105 jiwa meninggal di Rumah Sakit dan 23 meninggal sewaktu isolasi mandiri).

Adanya rencana perpanjangan PPKM Darurat membuat kecewa anggota Forum Warga Yogyakarta lantaran PPKM Darurat dianggap tidak efektif dalam mengatasi pandemi Covid-19. Selain itu, jaminan hidup baik dalam bentuk bantuan pangan maupun bantuan sosial tunai kepada para pelaku usaha kecil dan pekerja di sektor informal juga tidak kunjung datang.

Surat terbuka ini berasal dari setidaknya 11 komunitas pedagang, beberapa di antaranya Paguyuban Pedagang Alun-Alun Utara, Paguyuban Pedagang Handayani Malioboro, Aliansi PKL UGM, dan lainnya.

Sejauh ini Sri Sultan HB X belum mendapatkan keputusan perpanjangan PPKM Darurat secara resmi dari Pemerintah Pusat. Meski begitu, misalpun ada perpanjangan, Sultan meyakini peraturannya tidak akan jauh berbeda dengan sebelumnya.

"Kami belum mendapatkan keputusan dari pusat mungkin tidak akan banyak berbeda, hanya mungkin pengetatan lebih ketat," kata Sri Sultan HB X. Sultan tidak menampik kemungkinan akan adanya perpanjangan PPKM Darurat sampai akhir Juli mendatang. Namun Sultan masih menunggu surat resmi perpanjangan PPKM Darurat tersebut.

AWAS CORONA!

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005